BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Bank Sampah JWProject Surabaya

Sampah merupakan perihal yang dianggap jelek dan tidak berguna. Namun, sampah berasal dari benda-benda yang awalnya dibeli dengan harga mahal menjadi benda tidak berguna. Akan tetapi sampah tidak selamanya tidak berguna menurut beberapa orang. Bagi mereka sampah adalah sumber kehidupan dan penghasilan, pemulung misalnya. Mereka bisa hidup dengan adanya sampah yang tidak digunakan dan dibuang begitu saja oleh masyarakat. Selain itu, sampah juga bisa menjadi bumerang bagi sebagian orang jika tidak dimanfaatkan dengan baik. Sampah yang tidak dimanfaatkan bisa menjadikan lingkungan kotor dan tidak sehat.

Berasal dari keprihatinan pendiri terhadap sampah yang terbuang secara percuma. Selain bisa memanfaatkan sampah atau lebih tepatnya menguangkan sampah dan linkungan tersebut juga menjadi lebih bersih. Dari keprihatinan tersebut terbesit ide untuk mengumpulkan sampah dan menjualnya. Pergerakan nyata atas keprihatinan tersebut berawal pada tahun 2007. Lembaga yang menaungi masyarakat yang peduli akan perihal tersebut adalah bank sampah. Minat masyarakat yang selalu dipupuk dan dipertahankan serta kemauan untuk memanfaatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampah juga membantu bank sampah agar tetap bertahan sampai saat ini. Selain atas keprihatinan pendiri terhadap sampah yang terbuang percuma, motivasi berdirinya bank sampah ini adalah himbauan dari pemerintah. Dengan adanya himbauan untuk mengubah sampah menjadi lebih bermanfaat dan tidak serta merta dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Karena bebrapa tahun kedepan TPA tersebut akan penuh dan semakin membutuhkan lahan yang lebih luas.

Bank Sampah Jetis Wetan Project adalah bank sampah yang ada di lingkungan tersebut. Bank sampah yang diperuntukkan untuk warga Jetis Wetan tersebut mampu menampung sampah warga di RW.01. Pada mulanya bank sampah ini menerima semua sampah yang ada, namun sampah yang diterima adalah sampah kering. Bank sampah yang mulai beroperasi pada bulan November 2007. Pada saat tulah Bank Sampah JWProject berusaha untuk berkembang dan menjadi lebih baik. Bank Sampah JWProject mampu memberikan pengertian kepada masyarakat, bahwa sampah yang bisa didaur ulang atau bisa dijual tidak semua sampah. Selain itu pada tahun 2007 warga RW.01 mampu meraih juara ke-dua pada lomba kebersiahan lingkunga yakni *Green And Clean* se-Surabaya. Selain lomba tersebut, masih banyak lagi perlombaan yang diikuti oleh Bank Sampah JWProject misalanya, lomba kebersihan lingkungan dan lomba Pos Yandu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bank Sampah mempunyai nomor induk: BSS-003 semakin berkembang. Seiring dengan berjalanya waktu, pengurus memberi himbauan kepada anggota agar memilahkan sampah mereka sendiri. Karena tenaga dan waktu pengurus yang terbatas juga jumlah pengurus yang terbatas. Dengan himbauan tersebut anggota memilah sampah mereka dan akhirnya ditabung ke Bank Sampah JWProject dengan rapi.

Setelah tiga tahun berjalan keprihatian pendiri Bank Sampah JWProject kepada warga belum berhenti. Banyak warga yang menjadi anggota terjebak dengan "bank *titil*". Setiap hari mereka didatangi untuk menagih hutang yang bunganya cukup besar. Pendiri Bank Sampah JWProject berinisiatif utuk mendirikan koperasi pada tahun 2010. Dengan adanya koperasi banyak warga yang terbantu karena bunga yang ditawarkan cukup ringan. Sampai sekarang bank sampah dan koperasi berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdirinya Bank Sampah JWProject mendapat banyak dukungan dari masyarakat. Dukungan nyata yang diberikan oleh masyarakat salah satunya tempat Bank Sampah JWProject yang dipinjamkan tanpa dipungut biaya. Selain itu, banyak warga yang memanfaatkan Bank Sampah JWProject sebagai tempat untuk berkumpul dan memelihara beberapa hewan peliharaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan misi Bank Sampah JWProject

a. Visi Bank Sampah JWProject.

Menjadi organisasi yang mampu meningkatkan perekonomian warga.

b. Misi Bank Sampah JWProject

1) Menjadikan sampah memiliki nilai jual.
2) Memberikan pinjaman kepada warga yang membutuhkan dengan bunga ringan.

3. Tujuan didirikannya Bank Sampah JWProject

Sesuai dengan namanya, Bank Sampah JWProject (Jetis Wetan) adalah salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang lingkungan. Sedangkan tujuan awal didirikannya Bank Sampah JWProject Surabaya adalah menjadikan sampah menjadi barang yang bernilai. Sampah yang dibuang oleh masyarakat bisa dimanfaatkan menjadi lebih bernilai.[68] Bernilainya sampah dapat membantu warga mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapat inilah bisa membantu warga dalam hal ekonomi. Dalam perkembangannya Bank Sampah JWProject menjadi salah satu bisnis yang menguntungkan. Dengan adanya Bank Sampah JWProject, diharapkan warga yang awalnya membuang sampah yang dianggap tidak bernilai, menjadikan sebagian sampah tersebut sebagai barang yang mempunyai nilai.

[68] Hasil wawancara dengan ibu Sutini selaku ketua Bank Sampah JW Project, pada hari rabu, 1 juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Susunan kepengurusan Bank Sampah JWProject

Susunan kepengurusan Bank Sampah JWProject masih sangat sederhana. Susunan tersebut terdiri dari ketua, wakil ketua, bendahara dan sekretaris.

Ketua : Ibu Sutini

Wakil ketua : Ibu Rahayu

Bendahara : Ibu Sri Wati

Sekertaris : Ibu Tutik

5. Aset dan omzet Bank Sampah JWProject

a. Aset

Rumah atau kantor Bank Sampah JWProject merupakan sebuah tempat yang dipinjamkan oleh pemiliknya kepada Bank Sampah JWProject. Tempat tersebut dipinjamkan dan boleh dimanfaatkan selama belum digunakan oleh pemiliknya. Keberadaan Bank Sampah JWProject sangat membantu masyarakat sekitar. Selain untuk kegiatan bank sampah, banyak masyarakat yang memanfaatkan kantor bank sampah sebagai tempat untuk berkumpul. Setiap masyarakat boleh memanfaatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bank sampah akan tetapi harus tetap menjaga kebersihan dan kerapian.[69]

Selain kantor, Bank Sampah JWProject juga memiliki alat untuk pembayaran listri. Alat ini merupakan bantuan dari PLN yang diperuntukkan untuk Bank Sampah JWProject. Alat pembayaran listrik ini bernilai sekitar Rp. 2.500.000-,. Selain itu, di kantor Bank Sampah JWProject ada televisi, meja dan beberapa kursi. Bank Sampah JWProject juga mempunyai beberapa produk hasil olahan sampah misalnya; kalung, tempat pensil dan celengan. Akan tetapi, produk-produk tersebut sering digunakan ketika ada perlombaan saja.

b. Omzet

Pendapatan Bank Sampah JWProject dari hasil tabungan sampah, tabungan wajib Rp. 5.000/bulan dan Rp. 50.000/sepuluh bulan tahun 2015 adalah Rp. 13.198.790-,. Nominal tersebut adalah jumlah dari tabungan semua anggota. Akan tetapi dari 89 anggota yang tercatat hanya 70 anggota saja yang aktif. Sedangkan dana hasil penimbangan nantinya dialirkan ke koperasi dan dipinjamkan ke anggota yang membutuhkan.

Omzet yang didapat dari hasil penjualan sampah adalah Rp. 8.851.700-,. Dari omzet tersebut bank sampah mendapatkan laba sebesar Rp. 643.500-,. Sedangkan dari laba koperasi ditambah

[69] Hasil observasi di Bank Sampah JWProject pada tanggal 28 Juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan laba dari penjualan sampah serta sisa kas sebelumnya sekitar Rp. 2.500.000-,. Karena di bank sampah terdapat 4 pengurus, maka setiap pengurus diberi insentif sebesar Rp. 500.000-,. Dan sisanya dimasukkan ke kas Bank Sampah JWProject.[70]

6. Prinsip Bank Sampah JWProject

Dalam pelaksanaan kerja, Bank Sampah JWProject Surabaya memegang beberapa prinsip. Tentunya prinsip-prinsip yang menunjang Bank Sampah JWProject tetap berjalan dengan baik. Karena Bank Sampah JWProject merupakan organisasi sosial yang tidak mengutamakan keuntungan, maka produk yang dijual adalah kepercayaan dan jasa. Hal inilah yang menjadi dasar utama Bank Sampah JWProject dalam menjalankan bisnisnya dengan baik.

Bank Sampah JWProject memegang beberapa prinsip dalam menjalankan bisnisnya. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

a. Komitmen

Dalam menjalankan bisnisnya, Bank Sampah JWProject mengedepankan kepercayaan yang diberikan dalam mengelola sampah. Yang menjadi catatan di sini adalah, ketika warga menyerahkan sampah mereka, maka sampah tersebut harus segera

[70] Hasil wawancara dengan ibu sri wati, bendahara bank sampah JWProject pada tanggal 28 Juli 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluar atau terjual. Jika sampah tersebut tidak terjual maka sampah yang menumpuk di bank sampah. Sehingga salah satu tujuan pendirian bank sampah agar lingkungan menjadi bersih tidak bisa tercapai. Kepada pengepul, kepercayaan juga sangat dibutuhkan. Ketika Bank Sampah JWProject sudah berkomitmen untuk menyediakan sampah, maka sampah juga harus disediakan dalam kurun waktu tertentu.

b. Kerjasama

Menjalankan bisnis tidak serta merta berasal dari kesuksesan satu orang saja. Begitu juga dengan bisnis Bank Sampah JWProject, bank sampah ini menjalankan kerjasama dengan baik. Kerjasana dilakukan dengan anggota, pengepul, dan pihak-pihak yang lain. Kerjasama bisa berupa dari kemauan masyarakat untuk mengumpulkan sampah mereka untuk ditabung. Selain itu kerjasama juga dijalin dengan pengepul. Karena tanpa adanya pengepul yang membeli sampah warga, maka bank sampah ini tidak akan berjalan. Dengan adanya kerjasama yang baik, maka Bank Sampah JWProject mampu menyediakan sampah dan menjualnya. Sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

7. Kegiatan-kegiatan Bank Sampah JWProject

Dalam menjalankan bisnisnya Bank Sampah JWProject mempunyai dua kegiatan. Kegiatan tersebut adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Program tabungan

Program tabungan di Bank Sampah JWProject merupakan tabungan hasil dari sampah. Maksud tabungan dari hasil sampah yakni, warga menabung dengan menyetorkan sampah ke bank sampah dalam kurun waktu dua minggu sekali. Sampah yang disetor selanjutnya dijual ke pengepul dengan kesepakatan harga. Dengan sampah yang mereka setorkan, hasilnya akan dikumpulkan. Hasil dari menabung sampah tersebut bukanlah dalam bentu sampah sebagaimana yang mereka setorkan. Akan tetapi sampah tersebut dijual untuk menghasilkan uang. Uang yang dihasilkan dari penjualan sampah selanjutnya ditabung di Bank Sampah JWProject Surabaya.

Tabungan tersebut nantinya bisa digunakan untuk membayar listrik. Untuk pembayaran listrik, tidak semua anggota bisa membayar melalui Bank Sampah JWProject. Akan tetapi hanya anggota yang tagihannya listriknya kecil. Misalkan tagihan dalam satu bulan sebesar Rp. 35.000-, baru bisa dibayarkan. Jika tagihannya besar, maka anggota harus membayar sendiri tagihan listrik mereka. Selain untuk membayar listrik, tabungan tersebut bisa diambil ketika mendekati hari raya.

b. Koperasi

Koperasi adalah salah satu program pengembangan dari Bank Sampah JWProject. Dimana koperasi ini didirikan pada tahun 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dikhususkan hanya untuk anggota. Maksudnya hanya anggota saja yang bisa mengikuti program-program dari koperasi. Meskipun koperasi Bank Sampah JWProject bukan koperasi yang berbadan hukum, namun keberadaan koperasi sangat membantu anggota.

Tujuan utama didirikannya koperasi adalah untuk membatu warga. Dengan adanya koperasi Bank Sampah JWProject banyak anggota yang terhindar dari permasalahan "*bank titil*". Program utama koperasi ini adalah peminjaman dana. Dimana anggota bisa meminjam dana yang ada di Bank Sampah JWProject dengan ketentuan yang telah disepakati.

8. Identitas anggota Bank Sampah JWProject Surabaya

Daftar nama anggota Bank Sampah JWProject

No.	Nama	Alamat	Jumlah Tabungan (Rp)
1	Ibu. Rifa'i / Sutini		223.200
2	Ibu. Sri Rhayu		289.375
3	Rohani		171.250
4	Fukawi / Roh		310.700
5	Hariyani		755.025
6	Ima Wiwin		460.850
7	Lina		162.500
8	Lubis		158.500
9	Mekar Sari		44.825
10	Yuni		102.700
11	Sumitro		167.000
12	Sulis		176.050
13	Sri	RT. 05	222.100
14	Tutuk Ibra		106.200
15	Sri Rahmad		214.025
16	Siti Lia		89.650

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Basirun		440.325
18	Harji		94.450
19	Miswah		237.725
20	Ibu Sitin/ Ngadeni		4.200
21	Ibu Amenik/ Tarmuji		156.650
22	Ibu Tati		278.550
23	Ibu Cip		45.000
24	Ibu Umi		37.110
25	Ibu Ika		197.550
26	Ibu Sugik		42.550
27	Ibu Icha/ Saiful		189.100
28	Ibu Karjo		85.355
29	Ibu Agus Salim		97.850
30	Ibu Ina		77.850
31	Ibu		134.200
32	Ibu Is	RT. 05	-
33	Ibu Rohma	RT. 05	7.100
34	Ibu Is/ Syukur	RT. 02	34.325
35	Ibu Slamet	RT. 02	44.750
36	Santi	RT. 02	183.175
37	Ibu Kanifah	RT. 02	190.600
38	Ibu Kus	RT. 02	8.500
39	Ibu Nunung		86.600
40	Hari/ Tik		211.350
41	Rochim		65.275
42	Ibu Mariyam		7.650
43	Ibu Tutuk Leo		45.000
44	Ibu Ira/ Didin		81.000
45	Ibu Umi	RT. 02	127.625
46	Yanis	RT. 02	41.050
47	Risky	RT. 02	8.300
48	Linda	RT. 02	147.300
49	Heri Narko	RT. 05	92.750
50	Ibu Salma/ Ba'i		28.900
51	Nayun	RT. 01	168.100
52	Asih	RT. 02	41.625
53	Siami		136.950
54	Hj. Is Bandiah	RT. 03	5.100
55	Ibu Subur	RT. 02	53.975
56	Kristin	RT. 02	174.075
57	Ibu Marsono		20.700

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

58	Ibu Tri	RT. 02	68.150
59	P. Rudi	RT.02	44.250
60	Bunda Lis	RT. 06	93.575
61	Ibu Narseh/Novi	RT. 02	39.575
62	-	RT. 06	12.400
63	Darnoto		15.400
64	Ibu Munandar		26.975
65	Galeh	RT. 02	31.475
66	Ibu Toni	RT. 02	57.950
67	Wiken	RT. 01	35.950
68	Semi	RT. 01	38.750
69	Hasanah	RT. 01	73.400
70	Ibu Sahid	RT. 02	17.500
71	Mbak Kat	RT. 04	8.000
72	Ibu Es	RT. 05	972.000
73	Ibu Er	RT. 04	1.900.000
74	Supratinah	RT. 05	40.800
75	Ibu Mul/ Ningsih	RT. 03	244.500
76	Ibu Har	RT. 06	3.300
77	Genteng	RT. 03	25.650
78	Nisa + Fibri		40.000
79	Kosim	RT. 01	237.550
80	Mega		3.600
81	Arif		66.850
82	Suradi		247.900
83	Pujidianik		61.500
84	Ita Sarimin		110.800
85	Buchori		493.200
86	Muji Dito		55.100
87	Harto		55.300
88	Slamet Puji Astutik		56.800
89	Ita Roni		239.350

Anggota koperasi ada 89 orang, akan tetapi tidak semua anggota tersebut aktif. Hanya ada 70 anggota saja yang tetap berkomitmen untuk mengikuti kegiatan yang diadakan Bank Sampah JWProject. Anggota Bank Sampah JWProject tidak hanya berasal dari RT. 04 saja tetapi juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berasal dari warga RW.01. Akan tetapi hanya ada beberapa orang saja yang berasal selain dari RT.04.

B. Penyajian data

1. Profil kewirausahaan sosial Bank Sampah JWProject Surabaya

Bisnis bank sampah merupakan bisnis yang bergerak dalam bidang bank sampah. Organisasi ini menampung sampah yang kemudian hasil dari penjualan sampah tersebut ditabung. Bank Sampah JWProject Surabaya pada dasarnya hanya menjadi perantara atau penghubung antara penabung dan pengepul. Bank Sampah JWProject Surabaya juga berperan sebagai distributor dan juga bisa dikatakan sebagai tempat pengumpulan sampah sebelum disetorhan ke pengepul.

Bank Sampah JWProject Surabaya disebut sebagai bisnis karena sampah yang dijual diharapkan mendapatkan keuntungan. Akan tetapi bank sampah ini tidak mengambil keuntungan untuk mereka. Uang dari hasil penjualan sampah mereka kembalikan kepada warga dalam bentuk tabungan. Organisasi Bank Sampah JWProject Surabaya bisa disebut "dari warga untuk warga".[71] Selain itu, untuk menunjuang berbagai kegiatan dan mengembangkan pengetahuan, Bank Sampah JWProject aktif dalam mengikuti perlombaan baik dalam hal lingkungan ataupun lomba yang lainnya.

Awal sejarahnya, bisnis bank sampah ini didirikan oleh Ibu Sutini untuk membuat barang yang tidak bernilai menjadi bernilai. Dengan

[71] Hasil wawancara dengan ibu sutini selaku ketua Bank Sampah JW Project, pada hari rabu, 1 juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan utama yakni membantu perekonomian warga dan menjadikan lingkungan lebih bersih.

Dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa bisnis Bank Sampah JWProject adalah salah satu kewirausahaan sosial. Karena Bank Sampah JWProject melakukan penjualan yang dapat menghasilkan uang dan memberikan jasa kepada masyarakat. Selain kedua perihal tersebut, Bank Sampah JWProject juga mempunyai misi sosial peduli pada masyarakat dan lingkungan.

2. Proses pelaksanaan program tabungan dan koperasi.

a. proses pelaksanaan tabungan

pelaksanaan tabungan di Bank Sampah JWProject cukup mudah. Siapa saja boleh ikut menabung di bank sampah ini. Ada beberapa syarat agar dapat menabung yaitu:

1) khusus warga RT IV. Wajib mengikuti program ini.
2) Bagi warga selain RT. IV yang termasuk sebagai warga RW. I menyerahkan foto copy KTP.
3) Harus mempunyai komitmen untuk menabung sampah setiap dua minggu sekali.

Warga yang menabung di Bank Sampah JWProject dibedakan menjadi dua, yakni warga yang hanya menabung akan tetapi bukan termasuk dari anggota. Sedangkan warga yang wajib ikut yaitu RT IV akan menjadi anggota. Sampah yang ditabung juga dipilah-pilah berdasarkan klasifikasinya sebelum disetorkan ke Bank Sampah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

JWProject. Berikut klasifikasi sampah yang bisa dijual ke Bank Sampah JWProject:

1) Koran

Koran bekas bisa dijual ke Bank Sampah JWProject. Koran bekas harus dipisahkan sendiri atau tidak dicampurkan kertas lainnya karena harga jual koran juga berbeda dengan harga jual kertas lainnya. Sedangkan koran bekas biasanya banyak dicari, karena koran bekas mempunyai banyak kegunaan. Misalnya, bungkus dan dijadikan kliping serta masih banyak lagi.

2) Duplek

Duplek adalah jenis kertas yang digunakan untuk kotak kue. Duplek biasanya sering digunakan untuk kegiatan selamatan atau ketika ada acara. Duplek berbeda dengan kardus. Duplek lebih tipis dan lebih ringan dibandingkan kardus.

3) Bak

Bak yang dimaksud adalah bekas dari ember plastik ataupun benda yang berasal dari plastik. Plastik yang dimaksud bukan plastik pembungkus atau tas plastik, akan tetapi seperti baskom, ember dan timba.

4) Beling

Beling bisa berasal dari bekas piring keramik yang pecah. Gelas pecah juga bisa dimasukkan dalam golongan beling. Vas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bunga yang berasal dari keramik salah satu benda yang tergolong beling.

5) Aqua gelas

Agua gelas yang dimakssud tidak hanya air minum dalam kemasan dalam bentuk gelas dengan merek Aqua. Akan tetapi semua merek air mminum gelas bisa dijual di Bank Sampah JWProject. Gelas bekas air minum ini mempunyai harga yang berbeda jika plastik penutup sudah dibersihkan. Gelas yang bersih mempunyai harga yang lebih tinggi dibandingkan gelas yang masih terdapat plastik penutupnya. Di dalam bekas gelas air minum ini, airnya juga harus dibuang sampai habis, karena bisa mempengaruhi berat timbangan.

6) Aqua botol

Botol bekas air minum dalam kemasan juga bisa dijual di Bank Sampah JWProject. Botol bekas bisa berasal dari merek apa saja, yang penting air dalam botol telah dibuang. Sehingga berat timbangan dari botol bekas tidak bertambah karena air.

7) Kertas HVS

Kertas HVS adalah kertas yang umumnya memiliki dasar warna putih. Kertas polio atau HVS bergaris juga dapat dimasukkan dalam jenis ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Kertas buram

Kertas buram berbeda dengan kertas HVS. Kertas buram biasanya berasal dari bekas buku LKS (lembar kerja Siswa). Jenis kertas ini mempunyai warna yang sedikit lebih keruh dan buram dibandingkan dengan kertas HVS.

9) Jlantah (Sisa minyak goreng)

Minyak goreng merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Hampir semua keluarga menggunakan minyak goreng setiap harinya. Akan tetapi minyak goreng tidak bisa digunakan berulang-ulang. Minyak goreng mempunyai batas maksimal digunakan berulang yakni digunakan untuk menggoreng sebanyak tiga kali. Sisa minyak goreng yang sebelumnya hanya dibuang, kini bisa dijual ke Bank Sampah JWProject. Sehingga banyak sisa limbah rumag tangga yang bisa menghasilkan uang dan membantu memberikan tambahan penghasilan.

10) Karak (nasi aking)

Tidak berbeda jauh dengan minyak goreng. Nasi adalah makanan pokok masyarakat Indonesia dan sumber karbohidrat utama yang banyak dipilih untuk dikonsumsi. Tidak jarang nasi yang dimasak tidak habis dikonsumsi dihari itu. Sehingga nasi itu menjadi bassi dan tidak bisa dikonsumsi. Akan tetapi jika nasi sisa dikeringkan maka akan mempunyai nilai jual. Nasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dikeringkan ini biasa disebut dengan karak. Nasi kering ini bisa dimanfaatkan sebagai makanan burung atau hewan tertentu.

11) Besi

Besi bekas juga bisa dijual melalui Bank Sampah JWProject. Besi bekas bisa berasal dari sisa bangunan rumah atau lainnya.

12) Aluminium

Aluminium mempunyai berat yang lebih ringan dari besi. Selain itu, jika besi dapat berkarat berbeda dengan aluminium yang tidak berkarat.

13) Sepatu bekas

Sepatu bekas banyak didapat. Karena di lingkungan tersebut banyak anak yang masih sekolah. Pada umumnya pada tahun kenaikan kelas banyak anak yang membeli sepatu baru. Tetapi tidak menutup kemungkinan selain tahun ajaran baru ada anak yang membeli sepatu baru. Dengan banyaknya sepatu bekas bisa dijadikan sebagai barang yang bisa dijual.

Setelah sampah dipisahkan berdasarkan klasifikasi diatas, selanjutnya sampah ditimbang sesuai dengan beratnya. Sebelum Bank Sampah JWProject memberi harga kepada penabung, pengurus membuat kesepakatan terlebih dahulu kepada pengepul. Setelah harga disepakati maka nota pembelian siap untuk diberikan. Setelah ditimbanh dan biberi harga maka di masukkan ke dalam buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabungan. Selanjutnya dari hasil penjualan sampah inilah uangnya langsung ditabung. Bagi anggota yang biaya tagihan listriknya tidak terlalu besar, maka tabungan tersebut bisa digunakan untuk membayar listrik.

b. Proses pelaksanaan koperasi

Proses pelaksanaan program koperasi ada sangkut pautnya dengan jalannya program tabungan. Sebelumnya perlu diketahui bahwa tidak semua orang yang ikut menabung merupakan anggota koperasi. Anggota koperasi berasal dari warga RT. IV. Jadi hanya anggota saja yang bisa melakukan pinjaman ke koperasi. Untuk menjadi anggota koperasi ada beberapa kewajiban yang harus dijalankan. Berikut kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh anggota:

1) Membayar uang simpanan wajib sebesar Rp. 50.000-, setiap sepuluh bulan.
2) Membayar uang simpanan pokok sebesar Rp. 5.000-, tiap bulan.

Anggota koperasi dapat melakukan pinjaman ke koperasi Bank Sampah JWProject dengan beberapa ketentuan. Ketentuan berikut yakni:

1) Anggota yang akan meminjam telah disetujui oleh ketua Bank Sampah JWProject.
2) Uang pinjaman minimal Rp. 500.000 dan maksimal Rp. 1.000.000-.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Uang pinjaman diangsur lima kali yang dibayarkan tiap bulan.
4) Bunga pengembalian pinjaman sebesar 5%. Dimana 3% dikembalikan lagi ke anggota dan yang 2% digunakan untuk keperluan administrasi.

Setiap anggota koperasi diwajibkan membayar uang tabungan wajib sebesar Rp. 50.000. Dari uang tersebutlah pinjaman koperasi bisa dilakukan. Dalam sepuluh bulan, uang yang terkumpul sebesar Rp. 2.500.000-, jika ada pinjaman sebesar Rp. 500.000 maka ada lima anggota yang bisa melakukan pinjaman setiap lima bulan. Sehingga dalam sepuluh bulan kurang lebih ada sepuluh anggota yang bisa melakukan pinjaman. Untuk tambahan dana koperasi, hasil penjualan sampah juga dipinjamkan. Besar kecilnya tergantung dari besar kecilnya nilai sampah yang dijual kepengepul. Jika dalam satu kali penimbangan mendapatkan uang sebesar Rp. 1.000.000, maka uang tersebut bisa dipinjam oleh anggota koperasi. Uang tersebut bisa dibagi dua ataupun dipinjam sendiri tergantung kebutuhan anggota dan persetujuan pengurus.

3. Model bisnis Bank Sampah JWProject Surabaya

Model bisnis yang dijalankan Bank Sampah JWProject sangat sederhana. Dimana awal pendirian bank sampah ini diperuntukkan warga RW. I. Akan tetapi hanya beberapa warga yang aktif. Sampai saat ini hanya warga RT IV saja yang diwajibkan untuk menjadi anggota. Untuk warga selain dari RT. IV hanya menabung sampah saja tanpa menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota dari koperasi. Anggota atau nasabah terdiri dari ibu-ibu. Karena banyak bapak-bapak yang bekerja sehingga yang mempunyai waktu luang kebanyakan adalah ibu-ibu.

Sesuai dengan tujuan awal pendirian Bank Sampah JWProject yakni untuk menjadikan sampah lebih bernilai. Maka warga yang menjadi anggota maupun nasabah bisa menjual sampah yang sesuai dengan klasifikasinya ke bank sampah. Selanjutnya uang hasil penjualan sampah tersebut ditabung. Jadi warga yang menabung sampah akan mendapatkan keuntungan yakni berupa tabungan yang bisa diambil ketika mendekati hari raya Idul Fitri. Selain menjdapatkan tabungan, warga tidak perlu repot-repot untuk membuang sampah rumah tangga yang banyak. Bagi anggota, selain menjadi nasabah mereka juga bisa melakukan pinjaman ke koperasi.

Pada awal-awal berdiri Bank Sampah JWProject warga terkadang berkumpul untuk membuat suatu karya. Akan tetapi lama kelamaan kegiatan itu mulai jarang dilakukan. Karena, warga membuat kerajinan akan tetapi tidak ada pembeli. Selain tidak ada pembeli banyak warga yang tidak sempat membuatnya. Pada tahun 2010 ada inisiatif dari pengurus untuk mendirikan koperasi. Bagi nasabah yang menjadi anggota bisa mendapatkan fasilitas koperasi. Fasilitas tersebut berupa ijin untuk melakukan pinjaman dana. Anggota yang melakukan pinjaman ke koperasi dapat membayar pinjaman dengan bunga yang sangat kecil yaitu 5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menjalankan segala kegiatannya, dana Bank Sampah JWProject berasal dari hasil penjualan sampah yang diputarkan untuk kegiatan koperasi. Selain itu dana untuk membiayai administrasi berasal dari bunga yang dibayarkan oleh anggota yang meminjam dana koperasi. Pada tahun 2013, Bank Sampah JWProject mendapat bantuan dana sebesar Rp. 3.500.000-;. Dimana dana yang sebesar Rp. 1.000.000 digunakan untuk operasional. Sedangkan dana yang sebesar Rp. 2.500.000, digunakan untuk pembelian alat untuk membayar listrik anggota.

Perihal utama yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis ini adalah sampah. Karena program yang utama adalah tabungan sampah. Tanpa adanya sampah bisnis ini tidak bisa disebut bank sampah. Selain itu tenaga pengurus juga sangat dibutuhkan. Pengurus yang dipilih adalah orang yang mempunyai kemampuan dan mau mengurus Bank Sampah JWProject. Karena pengurus Bank Sampah JWProject tidak digaji layaknya pegawai. Akan tetapi hanya diberi insentif yang bisa dikatakan cukup kecil.

Selain sampah dan pengurus, kebutuhan yang mendasar lagi adalah tempat. Ketersediaan tempat merupakan penunjang yang sangat penting. Tempat Bank Sampah JWProject berasal dari kemurahan hati seseorang. Rumah yang sekarang berubah menjadi Bank Sampah JWProject bisa ditempati selama rumah atau tanah tersebut belum digunakan. Sejak awal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdiri pada tahun 2007, base camp Bank Sampah JWProject berada di Jetis Wetan VI no. 15 Wonocolo Surabaya.

Bank Sampah JWProject mempunyai dua kegiatan utama, yakni program tabungan sampah dan koperasi. Program tabungan sampah dimana warga manabung dengan menggunakan sampah. Hasil dari tabungan sampah tersebut adalah uang yang nantinya akan diambil pada akhir tahun. Program yang kedua yakni koperasi. Koperasi dijalankan menggunakan uang warga dan dipinjamkan ke warga.

Bank Sampah JWProject menjalankan bisnisnya bekerjasama dengan beberapa pihak. Pihak yang pertama adalah pengepul. Pengepul yang berasal dari Menanggal ini mengambil tabungan sampah dari warga. Selain dengan pengepul, pada tahun 2013 Bank Sampah JWProject dibina oleh PLN. Maksud dari binaan PLN adalah pada tahun 2013 PLN memberikan bantuan berupa dan dan alat pembayaran listrik.

Biaya yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis ini bisa dikatakan kecil. Karena biaya yang dikeluarkan hanya biaya insentif pengurus dan biaya administrasi. Insentif pengurus diberikan setiap bulan sebesar Rp. 25.000. sedangkan biaya administrasi digunakan untuk membeli buku, bolpoin dan lainnya.

4. Kendala-kendala dalam menjalankan bisnis Bank Sampah JWProject

Kendala-kendala yang dihadapi oleh Bank Sampah JWProject dalam menjalankan bisnis ini salah satunya adalah adanya beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

macam sampah yang tidak laku untuk dijual.[72] Sampah tersebut adalah bekas kemasan seperti bekas kemasan sabun cuci, pewangi dan lainnya. Sampah kemasan tersebut biasanya hanya terjual jika ada pameran. Kemasan pewangi misalnya, bisa digunakan untuk pembuatan sandal. Akan tetapi pameran atau lomba jarang diadakan. Sehingga sampah kemasan tersebut jarang digunakan. Selain itu, barang yang digunakan untuk lomba hari ini, umumnya bisa digunakan untuk perlombaan lainnya. Sehingga sampah kemasan tersebut tidak laku dijual.

Kelancaran pengambilan sampah merupakan kendala yang sangat berpengaruh besar bagi kelancaran bisnis bank sampak. Karena sumber keuangan utama berasal dari hasil penujualan sampah. Kelancaran pengambilan sampah juga mempengaruhi kelancaran peminjaman dana koperasi. Jika dalam dua minggu pengambilan sampah lancar dan menghasilkan dana sebesar Rp. 1.000.000, maka uang tersebut bisa digunakan untuk dana pinjaman koperasi.

Kendala yang terjadi tidak hanya berasal dari organisasi tersebut, akan tetapi juga berasal dari anggota. Dimana tidak semua anggota yang meminjam dana koperasi mengembalikan pinjaman dengan teratur. Jika ada anggota yang tidak mengembalikan pinjaman secara teratur, maka siklus dari piminjaman koperasi juga terganggu. Seharusnya dana pinjaman sudah kembali dalam jangka lima bulan menjadi tersendat, jadi

[72] Hasil wawancara dengan Ibu Sutini selaku ketua Bank Sampah JWProject, pada hari rabu, 10 Juli 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anggota yang sudah antri untuk peminjaman selanjutnya terpaksa diundur.

5. **Cara yang digunakan Bank Sampah JWProject dalam mengatasi dan menyelesaikan kendala-kendala.**

Agar bisnis Bank Sampah JWProject berjalan sesuai dengan tujuan awal, maka Bank Sampah JWProject berkomitmen dan menjaga kepercayaan. Untuk menghindari menumpuknya sampah, pengurus melakukan rundingan harga terlebih dahulu sebelum melakukan penimbangan. Sedangkan di koperasi, pengurus melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum memberikan pinjaman. Jumlah dana yang tepat untuk diberikan kepadanya, yang disesuaikan dengan karakteristik peminjam.

6. **Dampak positif Bank Sampah JWProject terhadap masyarakat**

Masyarakat berkembang, itulah yang tepat untuk menyatakan dampak dari Bank Sampah JWProject. Dengan menjadikan sampah mempunyai nilai jual, maka masyarakat mendapatkan penghasilan dari sampah. Karena masyarakat mendapatkan tabungan yang nantinya akan diambil ketika mendekati hari raya, maka warga sangat terbantu dengan adanya Bank Sampah JWProject. Pada umumnya ketika mendekati hari raya, banyak keluarga yang membutuhkan dana lebih untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan tabungan dari bank sampah, masyarakat bisa memdapatkan dana tanpa harus berhutang pada renternir atau yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain mendapatkan keuntungan dana, masyarakat juga mendapatkan keuntungan lainya yakni kebersihan. Karena sampah dimanfaatkan dan dijual maka tidak ada sampah yang berserakan. Petugas pengambilan sampah juga mendapatkan keuntunggan. Biasanya ketika pengambilan sampah, sampah yang diangkut sangat banyak. Ketika ada Bank Sampah JWProject beban itu semakin berkurang, pengambilan sampah bisa semakin ditekan atau lebih sedikit. Dengan sampah yang diangkut semakain sedikit, maka Tempat Pembuangan Sampah (TPA) tidak cepat penuh.

Dampak positif lain yang didapat oleh masyarakat adalah kebersamaan. Di Bank Sampah JWProject banyak warga yang dapat memelihara hewan. Burung, kura-kura dan semut adalah hewan milik warga yang dipelihara di sana. Setiap warga dapat memelihara hewan peliharaan mereka asalkan mereka tetap menjaga kebersihan. Selain itu banyak masyarakat yang sekedar duduk-duduk dan berbincang-bincang di Bank Sampah JWProject.

C. Analisis hasil penelitian (analisis data)

1. Profil kewirausahaan sosial bank sampah

Bank sampah merupakan organisasi yang peduli akan kebersihan lingkugan. Organisasi ini mengubah sampah yang tidak mempunyai nilai jual menjadi mempunyai nilai jual dan dapat membantu perekonomian masyarakat. Bank Sampah JWProject memberikan fasilitas bagi masyarakat yang ingin menjual sampah mereka. Bank Sampah JWProject

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya sebagai perantara antara pengepul dan warga. Dimana bank sampah mengumpulkan sampah dari masyarakat dan menjualnya kepada pengepul tanpa mengambil keuntungan.

Kewirausahaan sosial merupakan kombinasi antara kegiatan bisnis dan kegiatan sosial. Begitu juga bisnis yang dijalankan oleh Bank Sampah JWProject. Bank sampah ini menjalankan kegiatan bisnis yakni penjualan sampah dan koperasi akan tetapi tetap dalam misi sosial. Misi sosial tersebut adalah menjadikan sampah lebih bernilai dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Jadi, dapat disimpulkan Bank Sampah JWProject adalah kewirausahaan sosial.

Bekerja tanpa upah juga dirasakan para pengurus Bank Sampah JWProject. Para pengurus hanya melakukan pekerjaan ini demi masyarakat, lebih tepatnya mereka melakukan kegiatan sosial. Pengurus diberikan insentif sebesar Rp. 25.000/bulan. Jika uang yang diberikan sebesar Rp. 25.000/ bulan maka dalam sepuluh bulan pengurus mendapatkan insentif sebesar Rp. 500.000-. Demikian alasan mengapa bisa dikatakan bahwa Bank Sampah JWProject merupakan kewirausahaan sosial. Organisasi ini memang mencari keuntungan dari penjualan sampah, akan tetapi tujuan utamanya adalah untuk membantu masyarakat. Selain itu, Bank Sampah JWProject membantu masyarakat mendapatkan berbagai keuntungan. Selain tabungan msyarakat yang menjadi anggota Bank Sampah JWProject bisa mendapatkan pinjaman dari koperasi Bank Sampah JWProject. Fasilitas yang lainya bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang tagihan listriknya tidak terlalu besar, bisa membayar tagihan listrik dengan sampah mereka.

Sebelumnya, untuk menjadi anggota Bank Sampah JWProject syarat yang diperlukan tidaklah rumit, yakni warga RT. IV Jetis Wetan Surabaya. Siapa saja bisa menjadi anggota asalkan namanya terdaftar di RT tersebut. Sedangakan masyarakat yang ingin menabung tetapi mereka bukan berasal dari RT IV, bisa menyerahkan foto copy KTP mereka kepada pengurus. Dengan ketentuan bagi masyarakat selain RT IV hanya bisa menabung sampah saja tanpa mendapatkan fasilitas lainnya. Mereka bisa menabung di Bank Sampah JWProject tetapi tidak termasuk anggota Bank Sampah JWProject. Jadi mereka hanya menabung sampah mereka saja dan diambil ketika mendekati hari raya Idul Fitri.

Bank Sampah JWProject didirikan pada tahun 2007. Hingga saat ini masyarakat yang menabung di Bank Sampah JWProject sebayak 70 orang. Masyarakat yang menabung di Bank Sampah JWProject sebagian sudah menjadi anggota. Pada tahun 2010, Bank Sampah JWProject menciptakan inovasi baru yakni berupa koperasi. Koperasi ini didirikan untuk membantu warga yang mempunyai kesulitan keuangan. Koperasi memberikan pijaman kepada anggota dengan mewajibkan membayar bunga sebesar 5% dari pinjaman. Dana yang dipinjamkan ke warga berasal dari tabungan hasil penjualan sampah. Sehingga anggota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menabung sampah mereka dan hasil tabungan mereka di pinjamkan kepada warga dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Warga yang boleh meminjam dana hanya anggota saja.
b) Bunga pinjaman sebesar 5% dari total pinjaman.
c) Pinjaman minimal Rp. 500.000 dan maksimal Rp. 1.000.000-.
d) Pengembalian pinjaman diangsur setiap bulan selama lima kali.

Dengan bunga yang sangat ringan, koperasi ini bisa membantu anggota tanpa harus menyulitkan anggotanya. Bunga yang dibayarkan oleh peminjam, nantinya dikembalikan lagi kepada masrayakat. Dimana hanya 2% saja yang digunakan untuk membiayai seluruh keperluan administrasi. Sedangkan 3% dari bunga pinjaman dikembalikan lagi kepada anggota koperasi. Dengan demikian hanya 2% saja keuntungan yang diambil koperasi, sedangkan keuntungan tersebut digunakan untuk pembelian semua kebutuhan koperasi, seperti alat tulis dan lainnya. Pendirian koperasi ini bisa disebut dari warga dan kembali kepada warga.

Tahun 2013 Bank Sampah JWProject dibina oleh PLN. Dari binaan tersebut, Bank Sampah JWProject mendapatkan beberapa bantuan. Bantuan tersebut berupa dana dan alat pembeyaran listrik. Dana yang berjumlah Rp. 2.500.000. digunakan untuk pembelian alat pembayaran listrik, sedangkan dana Rp. 1.000.000. digunakan untuk membiayai kebutuhan bank sampah. Jadi total bantuan yang diberikan PLN sebesar Rp. 3.500.000-,. Karena Bank Sampah JWProject mendapatkan bantuan alat pembayaran listrik, maka bank sampah bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membayar listrik langsung ke PLN. Akan tetapi hanya beberapa warga saja yang bisa melakukan pembayaran listrik menggunakan sampah, berikut syaratnya:

1. Anggota Bank Sampah JWProject (warga RT. IV)
2. Tagihan listrik tidak terlalu besar, misal. Rp. 30.000-,.

2. Model bisnis bank sampah Jetis Wetan Project

<table>
<tr><td rowspan="2">KP (Kemitraan Utama)
• Pengepul
• Masyarakat
• PLN</td><td>KA (aktivitas kunci)
• Tabungan sampah
• koperasi</td><td rowspan="2">VP (proporsisi nilai)
• Tabungan dari penjualan sampah
• Pinjaman dana (koperasi)
• Kebersihan lingkungan</td><td>CR (Hubungan Pelanggan)
• Pinjaman dengan bunga ringan</td><td rowspan="2">CS (Segmen Pelanggan)
• Warga RW. 01 Jetis Wetan</td></tr>
<tr><td>KR (Sumber Daya Utama)
• Sampah
• Manusia
• intelektual</td><td>CH (saluran)
• Tenaga pengurus
• Arisan PKK</td></tr>
<tr><td colspan="3">C$ (Struktur Biaya)
• Insentif pengurus
• Biaya administrasi (kertas, bolpoin dll)</td><td colspan="2">R$ (Arus Pendapatan)
• Bunga pinjaman koperasi
• Hasil dari penjualan sampah</td></tr>
</table>

Bank Sampah JWProject Surabaya, merupakan bisnis sosial. Bisnis sosial adalah semua aktivitas yang berhubungan dengan pengambilan peluang untuk menciptakan nilai-nilai sosial di masyarakat dengan cara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

inovatif, kreatif, dan disertai pengambilan resiko kegagalan.[73] Dimana Bank Sampah JWProject Surabaya mampu memberdayakan masyarakat dan menjadikan barang yang tidak bernilai menjadi bernilai. Nilai sosial yang diberikan Bank Sampah JWProject Surabaya kepada masyarakat adalah kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu masyarakat juga bisa menjual sampah mereka ke bank sampah, sehingga bisa menambah penghasilan mereka.

Dalam model bisnis Bank Sampah JWProject Surabaya, terdapat beberapa blok. Seperti halnya dengan teori model bisnis kanvas yang menyebutkan bahwa ada sembilan blok untuk mengetahui model bisnis, yaitu mencakup *Customer Segment, Value Proposition, Channel, Customer Relationship, Revenue Stream, Key Resourcess, Key Activities, Key Partnership*,dan *Cost Structure.*[74]

Pada blok pertama adalah segmen pelanggan (*Customer Segment*). Dimana suatu bisnis harus menentukan pelanggan mana yang akan dilayani. Segmen pelanggan merupakan perihal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah bisnis. Bank Sampah JWProject Surabaya memilih pelanggan yang dilayani sesuai dengan faktor geografi. Hal ini dapat dibuktikan dengan masyarakat yang menjadi penabung ataupun anggota Bank Sampah JWProject Surabaya adalah warga RW. 0I Jetis Wetan. Namun pada faktanya hanya warga RT. IV saja yang wajib

[73] Sandy Wahyudi, *Entrepreneurial Branding and Selling*, hal 91
[74] Osterwalder & Pigneur, *Bussines Model Generatioan*, hal 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi anggota. Sedangkan untuk warga selain RT.IV hanya bisa menabung sampah saja tanpa mendapatkan fasilitas yang lainnya.

Setelah menentukan siapa yang akan dilayani yakni warga RT. IV Jetis Wetan, Bank Sampah JWProject menentukan apa yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat. Nilai yang dipilih Bank Sampah JWProject adalah program tabungan sampah dan koperasi. Perihal ini sesuai dengan blok kedua pada model bisnis kanvas. Pada blok ini pelaku bisnis harus menentukan proporsisi nilai yang tepat untuk pelanggan mereka. Perihal ini dibuktikan dari pemilihan nilai berupa tabungan sampah dan koperasi. Tabungan sampah dipilih karena tujuan utama dari Bank Sampah JWProject adalah untuk menjadikan sampah lebi bernilai. Sesuai dengan kebutuhan pelanggannya bank sampah juga memberikan nilai yang lain yakni koperasi.

Untuk menyalurkan nilai yang berupa tabungan dan koperasi Bank Sampah JWProject tidak membutuhkan saluran yang khusus. Cara mereka untuk menyampaikan nilai melalui masyarakat sendiri. Maksudnya, bank sampah ini memberikan pelayanan melalui tenaga pengurus. Selain melalui pengurus, dalam menjalankan bisnisnya bank sampah juga menyalurkan jasanya melalui arisan PKK. Dalam Arisan PKK pengurus juga memberikan kesempatan bagi anggota koperasi yang ingin memanfaatkan fasilitas berupa pinjaman. Sedangkan dalam pelayanan tabungan, Bank Sampah JWProject memberikan pelayanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dua minggu sekali untuk melakukan penimbangan. Penimbangan sendiri juga dilakukan oleh pengurus Bank Sampah JWProject.

Pada blok keempat yakni hubungan pelanggan (*Customer Relationship*), Bank Sampah JWProject juga tidak terlalu rumit. Agar hubungan antara Bank Sampah JWProject dengan masyarakat tetap baik, maka bank sampah memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota koperasi dengan bunga yang sangat ringan. Dengan adanya pinjaman dengan bunga yang sangat ringan, dapat membuat masyarakat lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan Bank Sampah JWProject.

Blok selanjutnya adalah arus pendapatan (*Reveneu Streams*). Dalam menjalankan semua aktivitasnya Bank Sampah JWProject memperoleh dana dari hasil penjualan sampah yang nantinya ditabung. Dana dari masyarakat yang ditabung itulah nantinya akan digunakan sebangai pinjaman kepada anggota koperasi. Selain dari dana tersebut, anggota juga mempunyai kewajiban untuk menabung sebesar Rp. 5.000/bulan dan tabungan wajib sebesar Rp. 50.000/tahun. Bunga dari pinjaman koperasi yang sebesar 5% dari pinjaman juga merupakan salah satu sumber pendapatan Bank Sampah JWProject. Bantuan dari lembaga ataupun masyarakat juga membantu untuk menjalankan operasioanal Bank Sampah JWProject.

Sumber daya utama (*Key Resouses*) yang sangat mendasar dari Bank Sampah JWProject adalah sampah dan manusia. Dimana bank sampah bisa berjalan jika masyarakat secara rutin menabung sampah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka. selain dibutuhkannya sampah, tenaga pengurus juga sangat dibutuhkan. Karena bank sampah ini tidak memberikan gaji atau imbalan uang, maka orang atau masyarakat yang tulus untuk membantu juga sangat penting. Tanpa adanya orang yang mau mengurus bank sampah ini, maka sampah juga tidak akan dikelola dengan baik. Selain sampah dan manusia, pengetahuan merupakan sumber daya yang penting. Kemampuan untuk menngelola, bekerja sama dan kreatif dapat menunjang kesuksesan Bank Sampah JWProject.

Blok ketujuh adalah aktivitas kunci (*key Activity*). Aktivtas yang dilakukan oleh Bank Sampah JWProject aktifitas paling utama adalah kegiatan tabungan sampah. Dimana warga menyetorkan sampah ke bank sampah kemudian hasil dari penjualan sampah ditabung. Tabungan itulah yang nantinya diberikan kepada anggota pada bulan ke-sepuluh. Kegiatan lainnya adalah koperasi. Masyarakat yang dapat memanfaatkan fasilitas dari koperasi adalah anggota saja. Di koperasi sendiri, program yang paling diminati adalah program pinjaman.

Kemitraan utama (*Key Partnership*) merupakan blok ke-delapan. Mitra utama yang dibutuhkan oleh Bank Sampah JWProject adalah masyarakat. Karena tanpa adanya komitmen yang mau dijalankan oleh warga, maka program-program yang dijalankan Bank Sampah JWProject tida bisa berjalan dengan lancar. Untuk menunjang segala aktivitas yang jalankan, kerjasama dengan pihak pengepul juga sangat penting. Tanpa adanya pengepul, maka sampah yang telah terkumpul tidak dapat terjual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan akan menumpuk di bank sampah. Pada tahun 2013, Bank Sampah JWProject dibina oleh PLN. Bentuk kerjasama antara PLN dengan Bank Sampah JWProject berupa pemberian modal senilai Rp. 1.000.000-, dalam bentuk uang dan Rp. 2.500.000-, dalam bentuk alat. Alat yang diberikan ini bisa digunakan untuk membayar listrik masyarakat dengan menggunakan tabungan sampah mereka.

Blok bangunan yang terakhir adalah struktur biaya (*Cost Structure*). Biaya yang dibutuhkan dalam menjalankan semua operasional Bank Sampah JWProject tidaklah banyak. Karena bank sampah ini didirikan untuk mengembankan lingkungan dan masyarakat atau kewirausahaan sosial yang tidak mengutamakan keuntungan, maka biaya yang dibutuhkan hanya untuk memberikan insentif kepada pengurus. Insentif diberikan sebesar Rp. 25.000/dua minggu. Jadi dalam sepuluh bulan pengurus mendapatkan insentif sebesar Rp. 500.000-. Selain insentif pengurus bank sampah, biaya untuk memenuhi kebutuhan operasional misalnya, buku dan bolpoin juga diperhitungkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id